

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangat berpengaruh penting dalam hidup kita. Pendidikan juga memiliki dampak yang besar dan sangat berpengaruh dalam perkembangan masa depan. Dimasa sekarang pendidikan sangat diperlukan bagi anak-anak, remaja, dan orang dewasa sekalipun. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.² Pendidikan bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja.

Sekolah termasuk dalam pendidikan formal, dimana di tempat ini berlangsungnya kegiatan belajar mengajar terlaksanakan. Sekolah merupakan suatu lembaga yang mempunyai berbagai komponen pendidikan yang harus dikelola oleh seorang manajer sekaligus leader dalam lembaga pendidikan.³ Sekolah merupakan lembaga pendidikan dimana siswa dan guru melakukan proses belajar mengajar dan lembaga pendidikan ini dikelola oleh manajer atau kepala sekolah.

² Desi Pristiwanti, Dkk, *Pengertian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling : 2022, Vol. 4 (6), hal 7912.

³ Siti Julaiha, *Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jurnal Pendidikan & Pembelajaran : November 2019, Vol. 6 (3), hal 51.

Manajemen juga berperan penting dalam berjalannya organisasi pada lembaga pendidikan. Manajemen merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan dan anggota organisasi dalam bentuk perencanaan program, pengorganisasian unit-unit kerja untuk melaksanakan program, mengarahkan dan mengawasi perilaku manusia yang bekerja supaya seluruh kekuatan hanya terfokus pada upaya realisasi atau pencapaian visi dan tujuan organisasi.⁴ Manajemen memiliki peran yang penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan agar menjadi lebih baik dan berkualitas.

Dibalik manajemen pendidikan yang baik terdapat pimpinan yang dapat diandalkan. Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁵ Kepala sekolah adalah manager dalam lembaga pendidikan dan menduduki posisi terpenting. Tanpa adanya kepala sekolah lembaga pendidikan tidak akan beroperasi dengan baik.

Gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin melaksanakan fungsi kepemimpinannya atau menjalankan fungsi manajemennya dalam memimpin bawahanannya.⁶ Adapun kepala sekolah harus dapat memilih dan

⁴ Mathias Gemnafle Dan John Rafafy, *Manajemen Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia : Desember 2020, Vol. 1 (1), hal 31.

⁵ Firliah Rizkiani, Dan Salahuddin, *Fungsi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru Pada Sekolah Menengah Kelautan Negeri 10 Di Kabupaten Bima*, Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan : Juni 2020, Vol. 7 (1), hal. 32.

⁶ Besse Mattayang, *Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis*, Jurnal Jemma : September 2019, Vol. 2 (2), hal 48.

menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat agar kepala sekolah mampu meningkatkan kualitas dan pelayanan pada lembaga pendidikan.

Terdapat beberapa kurikulum yang sudah diterapkan di lembaga pendidikan Indonesia, diantaranya terdapat kurikulum KTSP, Kurikulum 2013, dan Kurikulum Merdeka, dll. Setelah terjadinya pandemik covid-19, kurikulum efektif yang bertujuan memulihkan ketertinggalan pembelajaran yang telah di terapkan hampir menyeluruh di Indonesia yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan wewenang satuan pendidikan untuk menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik. Kebebasan dalam penyesuaian tersebut diharapkan mampu meratakan kualitas pembelajaran. kebebasan dalam hak ini bertujuan agar pendidik dan peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kurikulum merdeka juga mampu mendorong guru lebih kreatif dan inovatif.⁷ Merdeka belajar bermakna bahwa memberikan kesempatan belajar secara bebas dan nyaman kepada siswa.

Kurikulum merdeka memiliki proyek utama yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang merupakan salah satu bagian yang tak terpisahkan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). P5 adalah upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan

⁷ Chumi Zahroul Fitriyah Dan Rizki Putri Wardani, *Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan : September 2022, Vol. 12 (3), hal 240.

kreatif.⁸ Dengan adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan siswa memiliki kesempatan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan belajar pada teman, guru, dan masyarakat dalam menganalisa isu yang terjadi di lingkungan sekitar.

Sebagian besar lembaga pendidikan di Indonesia telah melaksanakan kurikulum merdeka dan juga telah menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Pada aspek tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya kepemimpinan kepala sekolah yang mengarah pada aspek tersebut. Maka dari itu penelitian ini dilaksanakan guna mengungkapkan gaya kepemimpinan kepala sekolah serta pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Dan juga akan mengungkap faktor pendukung juga penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila pada lembaga pendidikannya.

Pada penelitian ini kepala sekolah mengungkapkan gaya kepemimpinan demokratis yang sangat membuka ruang kepada karyawan atau guru-guru dalam memberikan masukan serta partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah SMPN 2 Tarik Sidoarjo ini melakukan kerjasama yang baik dengan guru-guru sehingga dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan sedikit uraian di atas, secara keseluruhan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Gaya kepemimpinan kepala sekolah

⁸BGP Sulut, "Apa Itu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?", Kemdikbud : Maret 2023, <https://Bgpsulawesiutara.Kemdikbud.Go.Id/2023/03/10/Apa-Itu-Projek-Penguatan-Profil-Pelajar-Pancasila/> Diakses Pada 2 Oktober 2023

dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMPN 2 Tarik Sidoarjo.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan koneksi penelitian di atas, maka peneliti dapat memfokuskan pada “Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dalam Menerapkan Proyek P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di SMPN 2 Tarik Sidoarjo” Adapun peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMPN 2 Tarik Sidoarjo?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMPN 2 Tarik Sidoarjo?
3. Bagaimana keberhasilan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMPN 2 Tarik Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti mengambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMPN 2 Tarik Sidoarjo.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor pengahambat gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMPN 2 Tarik Sidoarjo.
3. Untuk mendeskripsikan keberhasilan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMPN 2 Tarik Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai saran untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

- b. Bagi kepala sekolah

Sebagai informasi dan masukan dalam mengetahui gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah.

c. Bagi guru

Sebagai upaya pengembangan potensi guru dalam pemberian ruang kepada peserta didik guna mengembangkan potensi serta memperkuat karakter peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah.

d. Bagi peserta didik

Sebagai upaya dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan nilai nilai pancasila.

e. Bagi Masyarakat

Sebagai upaya dalam pembelajaran yang dapat berkontribusi pada lingkungan masyarakat.

f. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji lebih dalam dan digunakan sebagai bahan referensi tambahan terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang telah tertulis pada judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang

digunakan guna menghindari penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan memimpin dan memengaruhi para pengikutnya. Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seorang pemimpin yang khas pada saat memengaruhi anak buah. Dengan kata lain, cara pemimpin bertindak dalam memengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinan.⁹

Kepemimpinan demokratis merupakan kepemimpinan yang melakukan berbagai kegiatan dan menetapkan keputusan bersama antara pemimpin dan bawahan

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹⁰

Gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu pola perilaku konsisten yang ditunjukkan oleh pemimpin dan diketahui pihak lain ketika pemimpin berusaha memengaruhi kegiatan orang

⁹ Nurjaya, Afiah Mukhtar, Dan A. Nur Achsanuddin, *Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam : Juni 2020, Vol. 2 (1), hal 38.

¹⁰ Azharuddin, *Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*, Jurnal Jihafas : Desember 2020, Vol. 3 (2), hal 159.

lain.¹¹ Jadi gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah yaitu gaya kepemimpinan yang selalu melibatkan bawahan dalam setiap keputusan yang akan diambil dan diterapkan oleh kepala sekolah dalam memimpin suatu lembaga pendidikan.

b. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang biasa disebut dengan P5 merupakan sebuah pendekatan pembelajaran melalui proyek dengan sasaran utama mencapai dimensi profil pelajar pancasila. Peserta didik akan belajar menelaah tema-tema tertentu yang menjadi prioritas setiap tahunnya.¹²

Penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila yaitu pelaksanaan pendekatan pembelajaran melalui proyek dengan segala focus mencapai profil pelajar yang berpancasila.

Jadi maksud dari judul penelitian ini adalah kegiatan tentang cara yang digunakan untuk mempengaruhi bawasannya dalam mewujudkan profil pelajar yang berpancasila melalui pendekatan pembelajaran P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di SMPN 2 Tarik Sidoarjo, Provinsi Jawa timur.

2. Penegasan Operasional

¹¹ Zuryati, Dkk, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SDN 7 Muara Dua Lhoksuemawe*, Jurnal Administrasi Pendidikan : Mei 2015, Vol. 3 (2), hal 38.

¹² Nahdiah Nur Faizah, Dkk, *Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin Pada Kma No. 347 Tahun 2022*, Jurnal Pendidikan Guru MI : Juni 2023, Vol. 4 (1), hal 6.

Penegasan operasional merupakan suatu pemberian batasan terhadap suatu penelitian. Dari definisi di atas dimaksudkan dengan judul "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMPN 2 Tarik Sidoarjo" yaitu dampak dari pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMPN 2 Tarik Sidoarjo.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi ini, penulis deskripsikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi halaman judul sampul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahkan, prakata, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdapat enam bab didalamnya yang terdiri dari:

- a. Bab I, pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II, kajian teori yang berisi pembahasan teori yang terkait dengan judul penelitian sebagai dasar dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari deskripsi teori yang memuat penjelasan tentang gaya kepemimpinan, kepala sekolah, penerapan proyek

penguatan profil pelajar pancasila, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian, dan paradigma penelitian.

- c. Bab III, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
 - d. Bab IV, hasil penelitian, bab ini berisi tentang paparan data, temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan juga hasil analisis data.
 - e. Bab V, pembahasan, pada bab ini membahas keterkaitan antara pola, kategori, dan dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temun sebelumnya, serta inteprestasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap di lapangan.
 - f. Bab VI, penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkitan dengan masalah-masalah actual dari temuan penelitian yang ditemukan pada bab terdahulu.
3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi tentang daftar rujukan yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini dan juga lampiran dokumen yang relevan sebagai pendukung dalam penelitian ini.